

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan secara umum yaitu untuk mendapatkan laba agar perusahaan dapat terus beroperasi. Tujuan ini tidak hanya merupakan kepentingan bagi para pemegang saham semata, tetapi juga akan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat.¹ Untuk mengukur laba suatu perusahaan maka digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba yang kemudian dibandingkan dengan rasio pada tahun-tahun sebelumnya.²

Profitabilitas (ROE) merupakan bagian dari rasio profitabilitas untuk menganalisis laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan.³ Rasio profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri.⁴ Semakin baik tingkat rasio profitabilitas maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya keuntungan dari suatu perusahaan yang diperoleh.⁵

¹ Arthur J. Keown, *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 4.

² Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 43.

³ Sofyan Syafri Harapan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 305.

⁴ Silviana Pebruary, "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE DAN PENDAPATAN BUNGA TERHADAP RATING SUKUK KORPORASI PERIODE 2010-2013," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (2016): 103.

⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 81.

Salah satu rasio dan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (ROE) adalah rasio perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.⁶ Rasio perputaran modal kerja atau aktiva lancar dihitung dari neraca dan income statement pada suatu saat tertentu.⁷ Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali (secara rata-rata) perusahaan mengumpulkan piutang dalam satu periode. Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih (penjualan bersih dikurangi penjualan tunai) dengan rata-rata piutang neto. Rata-rata piutang dapat dihitung dari piutang awal dan akhir piutang neto, kecuali apabila terdapat faktor musiman.⁸

Berbagai penelitian yang terkait dengan pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan keberagaman hasil yang diperoleh. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ade Noviyanti Ananda dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Listing Di BEI hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 182.

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Dasar dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 109.

⁸ Al Haryono Yusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), 496–97.

piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.⁹

Menurut Sulvia Nanda dan Mariaty Ibrahim meneliti tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas.¹⁰ Menurut Welsy Efrianti dan Anggun Permata Husda meneliti tentang analisis perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹¹

⁹ Ade Noviyanti Ananda, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI LISTING DI BEI," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4, no. 2 (2017): 1–14.

¹⁰ Sulvia Nanda dan Mariaty Ibrahim, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) PEKANBARU," *Jurnal Aplikasi Bisnis* 16, no. 2 (2020): 45–59.

¹¹ Welsy Efrianti dan Anggun Permata Husda, "Analisis Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI," *Journal of Management & Business* 5, no. 2 (2022): 31–41, doi:<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082>.

Menurut Sri Handayani meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹² Menurut Mardiah dan Nafisah Nurulrahmatiah meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Smpoerna Tbk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).¹³

Menurut Andi Marlinah dan Nurmasitah meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh

¹² Sri Handayani, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk," *Jurnal Analisis Manajemen* 2, no. 1 (2016): 1–11.

¹³ Nafisah Nurulrahmatiah dan Mardiah, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, no. 2 (2020): 97–102.

terhadap profitabilitas.¹⁴ Menurut Stevania Ahmad, Selvi, Herlina Rasjid meneliti tentang perputaran piutang, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sektor perdagangan di BEI 2017-2020 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang, perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁵

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dipaparkan diatas mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan atau ketidaksamaan antarpeliteli, dari hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah.

Perusahaan sektor barang konsumsi merupakan bisnis yang saat ini berkembang dengan sangat pesat, baik dalam skala kecil, sedang hingga besar. Salah satu faktor yang mendorong berkembangnya bisnis ini adalah tingginya permintaan konsumen, tentu disebabkan oleh faktor gaya hidup dan naiknya pendapatan masyarakat.¹⁶ Oleh karena itu perusahaan sektor barang konsumsi dapat dipandang sebagai salah satu penopang dalam perputaran roda perekonomian

¹⁴ Andi Marlinah dan Nurmasitah Nurmasitah, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. NONYDA MAKASSAR," *AkMen JURNAL ILMIAH* 17, no. 2 (30 Juni 2020): 322–32, doi:10.37476/akmen.v17i2.926.

¹⁵ Stevania Ahmad, Herlina Rasjid, dan Selvi, "Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor Perdagangan Di Bei 2017-2020," *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS* 5, no. 2 (2022): 426–36.

¹⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori, Khusus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 239.

masyarakat di Indonesia. Akan tetapi, masalah yang dihadapi dari perusahaan sektor barang konsumsi saat ini, jika dilihat dari laporan keuangan setiap tahunnya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diperoleh selama lima tahun terakhir periode 2018-2022 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Berikut ini disajikan pada tabel 1.1 perkembangan dari rasio profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2018-2022.

Tabel 1.1 : Pencatatan Penghitungan *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdapat Di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2022.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	ROE				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.09	0.19	0.14	0.13	0.14
2	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.	0.03	0.02	0	-0.28	-0.02
3	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	0.17	0.17	0.12	0.11	0.11
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0.12	0.2	0.15	0.14	0.1
5	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.	-0.06	0.02	6.97	-0.07	-4.97
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.1	0.11	0.11	0.13	0.1
7	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.	0.12	0	0	0.04	-0.01
8	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.	0	0.04	0	0.22	0
9	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	0.16	0.15	0.15	0.15	0.16

10	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.	-0.14	-0.14	-0.17	-0.06	-0.12
11	MBTO	PT Martina Berto Tbk.	-0.38	-0.28	-0.34	-0.34	-0.1
12	MERK	PT Merk Tbk.	0.06	0.13	0.12	0.19	0.24
13	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.	-0.06	0	0.02	0	0.16
14	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	0.2	0.2	0.19	0.11	0.15
15	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0.04	0.08	0.05	0.1	0.16
16	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	0.23	0.26	0.29	0.36	0.32
17	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	0.02	0	0.01	0.03	0.08
18	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.	0.09	0.12	0.1	0.16	0.13
19	STTP	PT Siantar Top Tbk.	0.15	0.22	0.24	0.19	0.16
20	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.	0.09	0.07	-0.03	-0.04	0.01
21	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	0.1	0.1	0.13	0.13	0.14
22	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	0.15	0.18	0.23	0.25	0.17
23	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	1.2	1.4	1.45	1.33	1.34

Sumber : www.idx.co.id Data diolah, 2023

Melihat dari fenomena laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). PT. Merk Tbk pada tahun 2018 memiliki ROE 0,06 di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,13 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 0,12 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 0,19 setelah itu pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi menjadi 0,24. PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2018 memiliki ROE 0,09 di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi

0,12 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 0,10 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 0,16 setelah itu pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 0,13. Rata-rata perusahaan sektor barang konsumsi mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi) yang terjadi pada tahun 2018-2022. Secara empiris, fluktuasi tersebut terjadi karena adanya penurunan rasio perputaran modal kerja dan rasio perputaran piutang pada perusahaan. Apabila penurunan tersebut terjadi maka perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROE) yang dihasilkan juga akan rendah.

Selain itu, pemilihan sektor barang konsumsi sebagai objek penelitian yaitu karena sektor barang konsumsi memiliki keunikan tersendiri yaitu pada saat pandemi covid-19 melanda berbagai Negara termasuk Indonesia, tentunya hal tersebut mempengaruhi siklus perekonomian dan aktivitas bisnis bagi perusahaan di Indonesia. Kinerja perusahaan menurun dan tentunya akan mempengaruhi laba perusahaan yang memungkinkan akan menurun. Namun sebagian besar emiten sektor barang konsumsi berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerjanya di tengah tantangan bisnis akibat pandemi covid-19, bahkan beberapa diantaranya berhasil mendulang kenaikan laba bersih.¹⁷

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis melakukan penelitian kembali dengan sedikit perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu: (1) Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2018-2022 (2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda yaitu berfokus pada

¹⁷ Finna U. Ulfah, "Ini Proyeksi Emiten Sektor Barang Konsumsi di Semester II/2020," Agustus 2020, <https://market.bisnis.com/read/20200802/189/1273942/ini-proyeksi-emiten-sektor-barang-konsumsi-di-semester-ii2020>.

perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah. Adapun judul penelitian yang diambil adalah **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdapat di Daftar Efek Syariah Periode 2018-2022.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah ?
3. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis serta menguji apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah.
2. Untuk menganalisis serta menguji apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah.
3. Untuk menganalisis serta menguji apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.¹⁸ Profitabilitas (ROE) dipengaruhi oleh perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Dalam penelitian ini variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) adalah

¹⁸ Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 10.

perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) dan perputaran piutang (*Receivable Turnover*). Semakin tinggi nilai perputaran modal kerja dan perputaran piutang semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.¹⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_1 = Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah.
2. H_2 = Perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah.
3. H_3 = Perputaran modal dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah.

¹⁹ Ibid., 18.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, melatih diri dan kecakapan dalam bidang akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa/mahasiswi dalam mempelajari, memahami teori, dan praktik metodologi penelitian khususnya kepada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, dan konsep serta dapat dijadikan tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan saran atau evaluasi dalam menganalisis kinerja dalam laporan keuangan khususnya pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di daftar bursa efek syariah.

b. Bagi Masyarakat Umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan media informasi dan referensi mengenai analisis laporan keuangan sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk memberikan batasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.²⁰ Berikut adalah ruang lingkup penelitian ini, antara lain :

1. Ruang Lingkup Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu kuantitas atau karakteristik yang mempunyai nilai atau kuantitas yang dapat berubah-ubah.²¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi fokus penelitian, antara lain :

²⁰ Ibid., 19.

²¹ Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad Mohyi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi* (Malang: UMM PRESS, 2020), 62.

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen atau bisa disebut juga dengan variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen juga merupakan faktor-faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.²² Variabel Independen pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang yang menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-Rata}}$$

$$\text{Perputaran Piutang}^{23} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau bisa disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.²⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROE) yang menggunakan rumus :

²² Abd. Mukhid, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 62.

²³ Suci R.M Koesomowidjojo, *BALANCE SCORECARD (Model Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Empat Perspektif)* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2017), 59.

²⁴ Abd. Mukhid, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 62–63.

$$ROE^{25} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar bursa efek syariah.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian dan kekurangjelasan makna, dimana istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Kriteria istilah yang mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut terkait erat dengan variabel penelitian dan masalah yang akan diteliti. Istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
2. Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali (secara rata-rata) perusahaan mengumpulkan piutang dalam satu periode.
3. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas keseluruhan manajemen yang di dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan.

²⁵ Sofyan Syafri Harapan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 305.

Sehingga yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018-2022.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, antara lain :

1. Ade Noviyanti Ananda dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Listing Di BEI hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.²⁶
2. Sulvia Nanda dan Mariaty Ibrahim dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial

²⁶ Ananda, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI LISTING DI BEI."

berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas.²⁷

3. Welsy Efrianti dan Anggun Permata Husda dalam penelitiannya berjudul analisis perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁸
4. Sri Handayani dalam penelitiannya berjudul pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁹

²⁷ Nanda dan Mariaty Ibrahim, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) PEKANBARU."

²⁸ Efrianti dan Husda, "Analisis Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI."

²⁹ Handayani, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk," 1–11.

5. Mardiah dan Nafisah Nurulrahmatiah dalam penelitiannya berjudul pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Smpoerna Tbk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).³⁰
6. Andi Marlinah dan Nurmasitah dalam penelitiannya berjudul pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.³¹
7. Stevania Ahmad, Selvi, Herlina Rasjid dalam penelitiannya berjudul perputaran piutang, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sektor perdagangan di BEI 2017-2020 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

³⁰ Nurulrahmatiah dan Mardiah, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," 97–102.

³¹ Marlinah dan Nurmasitah, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. NONYDA MAKASSAR," 322–32.

profitabilitas, perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang, perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.³²

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
Ade Noviyanti Ananda dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Listing Di BEI	Sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.	Penelitian yang dilakukan oleh Ade Noviyanti Ananda, objek penelitiannya yaitu pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi listing di BEI periode 2009 – 2014. Sedangkan objek penelitian penulis dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat

³² Ahmad, Rasjid, dan Selvi, “Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor Perdagangan Di Bei 2017-2020,” 426–36.

		di daftar efek syariah periode 2018 – 2022.
Sulvia Nanda dan Mariaty Ibrahim dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru	Sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.	Penelitian yang dilakukan oleh Sulvia Nanda dan Mariaty Ibrahim, dengan objek penelitiannya yaitu pada perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru periode 2014 – 2018. Sedangkan objek penelitian penulis dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018 – 2022.
Welsy Efrianti dan Anggun Permata Husda dalam penelitiannya berjudul analisis perputaran modal kerja dan perputaran piutang	Sama-sama melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.	Penelitian yang dilakukan oleh Wesly Efrianti dan Anggun Pertama Husda, dengan objek penelitiannya yaitu pada perusahaan yang

<p>terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI</p>		<p>terdaftar di BEI periode 2017 – 2022.</p> <p>Sedangkan objek penelitian penulis dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018 – 2022.</p>
<p>Sri Handayani dalam penelitiannya berjudul pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk</p>	<p>Sama-sama melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani, dengan objek penelitiannya yaitu pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Sedangkan objek penelitian penulis dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah.</p>
<p>Mardiah dan Nafisah Nurulrahmatiah dalam penelitiannya berjudul</p>	<p>Sama-sama melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Mardiah dan Nafisah</p>

<p>pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Smpoerna Tbk</p>	<p>perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.</p>	<p>Nurulrahmatisah, dengan objek penelitiannya yaitu pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk periode 2011 – 2018. Sedangkan objek penelitian penulis dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018 – 2022.</p>
<p>Andi Marlinah dan Nurmasitah dalam penelitiannya berjudul pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar</p>	<p>Sama-sama melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Andi Marlinah dan Nurmasitah, objek penelitiannya yaitu pada CV. Nonyda Makassar periode 2016 – 2018. Sedangkan objek penelitian penulis dilakukan pada perusahaan sektor barang</p>

		<p>konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018 – 2022.</p>
<p>Stevania Ahmad, Selvi, Herlina Rasjid dalam penelitiannya berjudul perputaran piutang, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sektor perdagangan di BEI 2017-2020</p>		<p>Penelitian yang dilakukan oleh Stevania Ahmad, Selvi, Herlina Rasjid, dengan objek penelitiannya yaitu pada perusahaan sektor perdagangan di BEI periode 2017 – 2020. Sedangkan objek penelitian penulis dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di daftar efek syariah periode 2018 – 2022.</p>